

Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lempar Dadu Dan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Lusia Mumtahana*¹, Hepi Ikmal², Ayu Afita Sari³

^{1,2,3} Universitas Islam Malang, Indonesia

lusiamumtahana@unisma.ac.id, hepiikmal@unisma.ac.id, ayuafita46@gmail.com


Submitted: 15-06-2022

Revised : 17-07-2022

Accepted: 7-08-2022

ABSTRACT. Tujuan penelitian karya ilmiah ini yakni untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dengan menggunakan media papan dadu dan metode tanya jawab pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas XI di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan sebagai mitra dari MBKM Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program Asistensi Mengajar Universitas Islam Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Dari hasil penelitian yang kami dapatkan di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan adalah media papan dadu dan metode tanya jawab dapat memenuhi indikator dalam minat belajar yakni adanya rasa suka atau ketertarikan peserta didik, pernyataan menyukai, ikut berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran, belajar tanpa disuruh dan memberikan perhatian. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media papan dadu dan metode tanya jawab dapat menumbuhkan minat belajar siswa, hingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media papan dadu dan metode tanya jawab di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan cukup efektif hingga dapat diterapkan pada lembaga pendidikan yang lain.

Keywords: *Minat belajar, Media, Lempar Dadu, Metode, Tanya Jawab*

 <https://doi.org/10.31538>

How to Cite Mumtahana, Lusia. Ikmal, H, Sari, A.A. (2022). Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lempar Dadu Dan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Volume 2 (1), 1-6

PENDAHULUAN

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Nur Nafisatul Fithriyah, Nur Latifah, Khusnul Mu'alifah (2020). Tujuannya ialah siswa mampu memahami, terampil melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan aqidah akhlak ini siswa diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini merupakan tugas masing-masing sekolah dan yang paling utama adalah bagi guru sebagai tenaga pengajar. Guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan atusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas dan prestasi yang tercapai siswa memuaskan.

Pembelajaran yang baik harusnya dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, sumber belajar yang tersedia, serta metode dan media yang digunakan. Kenyataannya proses pembelajaran Aqidah Akhlak selama ini lebih menekankan pada penguasaan materi pelajaran sebanyak mungkin, sehingga pembelajaran hanya bersifat satu arah. Proses seperti ini membuat kegiatan belajar di kelas menjadi kaku dan tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar lebih aktif. Kegiatan belajar cenderung diwarnai ceramah. Akibatnya peserta didik menjadi pasif karena mereka menganggap pelajaran Aqidah Akhlak adalah pelajaran mendengarkan. Sehingga hasil belajar yang dicapai juga tidak optimal. Kegiatan belajar peserta didik hanya diberikan satu arah yakni dengan metode ceramah. Pembelajaran yang lebih menekankan pada metode ceramah membuat peserta didik merasa lebih cepat jenuh sehingga kegiatan belajar cenderung membosankan. Kegiatan pembelajaran semacam ini justru akan membuat peserta didik kurang menguasai konsep materi yang diajarkan. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat juga mempengaruhi keaktifan peserta didik. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru agar menemukan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar agar dapat menumbuhkan minat belajar, semangat peserta didik dan meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode dan media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Metode dan media pembelajaran yang diperlukan adalah yang mampu menumbuhkan minat belajar serta keaktifan peserta didik secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Salah satu metode dan media yang dapat digunakan adalah media Lempar Dadu dan metode Tanya jawab.

METODE PENELITIAN

Turnomo Raharjo (2005). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yaitu studi tentang penampakan sebuah objek, peristiwa, atau kondisi dalam persepsi individu. Idrus, Idem (2007). Pendekatan ini dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya sehingga tidak ada batasan bagi peneliti untuk memaknai kejadian atau fenomena yang dikaji. Dalam melihat gejala yang terjadi, peneliti berusaha untuk tidak terlibat secara emosional.

Mulyana(2001). menyebutkan pendekatan Fenomenologi termasuk pada pendekatan subjektif atau interpretif. Lebih lanjut Maurice Natanson mengatakan bahwa istilah fenomenologi dapat digunakan sebagai istilah generik untuk merujuk kepada semua pandangan ilmu sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifitasnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial. Jhon. W Creswell (1998). Sebagai suatu metode penelitian, fenomenologi, menurut Polkinghorne adalah *"a phenomenological study describes the meaning of the lived experience for several individuals about a concept or the phenomenon. Phenomenologist explore the structure of consciousness in human experiences"*.

Pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang Ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial dalam kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

Muhammad Idrus (2009). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi yang diteliti sehingga dalam jenis penelitian ini peneliti tidak berusaha untuk menguji hipotesis seperti halnya dalam penelitian kuantitatif.

Fokus utama dalam penelitian kualitatif terletak pada proses dan interaksi subjek serta perilaku yang ditampilkannya. Pada jenis penelitian ini peneliti akan lebih banyak mengindra dan mendeskripsikan bagaimana subjek itu berinteraksi dengan sekelilingnya

Arikunto (2006). Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur yaitu : 1). People (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan- pengakuan dari nara sumber. 2). Place (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto). 3). Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat dengan maksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya. Miles dan Huberman (1992). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman. Dalam analisis data meliputi tiga aktivitas, yaitu: Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data) dan Conclusion Drawing verification.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Profil SMA Darul Ulum Sugio Lamongan

Sekolah yang menjadi sasaran penelitian adalah SMA Darul Ulum Sugio Lamongan, sekolah ini adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Desa Dalawangun, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Darul Ulum Sugio Lamongan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Darul Ulum Sugio Lamongan memiliki Akreditasi A, berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017. Pembelajaran di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan dilakukan pada sehari penuh. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Akses untuk menuju ke sekolah ini cukup baik, yaitu dengan kondisi jalan aspal, tetapi ada sedikit yang berlobang. Sekolah ini juga memiliki berbagai fasilitas yang menunjang untuk kegiatan belajar mengajar dan aktivitas lainnya, seperti : ruang kelas, meja, bangku, papan tulis, musholla, perpustakaan, lapangan dan lain - lain.

Sekolah ini sangat cocok dan relevan untuk mahasiswa program studi pendidikan agama islam Universitas Islam Lamongan melaksanakan kegiatan penelitian dalam program asistensi mengajar karena di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan terdapat mata pelajaran yang berfokus pada bidang agama seperti Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan Aswaja. Jadi mahasiswa dapat mengajar mata pelajaran tersebut sesuai dengan bidangnya dengan harapan mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan dalam pendidikan, menyalurkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah dan memiliki pengalaman belajar.

Media Lempar Dadu

Adil Ganda Subratajaya Negara (2015). Media pembelajaran merupakan sarana penting yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran didalam kelas. Dalam penggunaan media pembelajaran dapat menarik dan mengalihkan fokus siswa-siswi agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Ada banyak media pembelajaran yang ditawarkan, diantaranya media audio, media visual, dan media audiovisual. Dan salah satu contoh media visual adalah media lepar dadu. Media lempar dadu juga menggunakan papan soal, papan soal adalah media yang permukaannya berasal dari bahan kayu atau karton, yang berbentuk persegi dan tempel beberapa kartu. Yang mana didalam kartu tersebut berisikan soal-soal yang berkaitan dengan bab

pembelajaran. Dan media dadu sendiri merupakan media yang berasal dari kayu atau karton yang dibentuk dadu kemudian diberi nomer atau gambar yang sesuai dengan urutan.

Jadi dapat disimpulkan Media lempar dadu merupakan media yang berasal dari papan atau karton yang sudah dibentuk dan dihias sedemikian rupa yang digunakan untuk menyajikan beberapa soal dengan melempar dadu, sehingga siswa dapat memilih nomer sesuai dengan dadu yang telah dilempar. Yang kemudian dalam kartu berisikan soal dan siswa-siswi dapat menjawabnya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. media pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan pesan kepada siswa.

Media papan dadu ini dapat dikembangkan dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih dapat menarik siswa-siswi dan tidak membosankan. Media papan dadu ini juga dapat mengetahui tingkat motivasi belajar dan keaktifan siswa-siswi.

Metode Tanya Jawab

Pembelajaran adalah sebuah bantuan dari para pendidik kepada peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dalam arti cerdas yang bisa memecahkan sebuah masalah dan cerdas dalam menilai suatu buruk dan baiknya dari sebuah kehidupan dan lain-lain tidak hanya unsur kognitif saja yang di bantu tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif yaitu kreatifitas agar anak bisa menciptakan suatu keterampilan yang datang dari imajinasi otak pada anak, kemudian menjadi pribadi yang tanggap atau aktif dan terciptanya sebuah akhlak yang baik. dengan kata lain pembelajaran merupakan proses membantu siswa agar bisa belajar lebih baik dan terarah. Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, Rifka Izatul Lutfia (2015). Pada dasarnya pembelajaran ini bukanlah sekedar dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik ataupun terciptanya interaksi antara pendidik dan didik, tetapi juga bisa mengasah guru dalam keterampilan mengajarnya serta mengatur situasi yang efisien.

Oleh karena itu guru harus bisa melakukan pendekatan individual maupun kelompok dan menciptakan kegiatan pembelajaran dengan situasi yang aktif pada aspek kognitif, psikomotorik dan efektif siswa dan membangkitkan minat siswa dalam belajar pengertian metode adalah cara teratur agar pelaksanaan suatu kegiatan nantinya bisa sesuai dan tercapai dengan apa yang di hendaki oleh manusia. Dalam pengertian lainnya, Metode juga merupakan sesuatu pelaksanaan yang cara kerjanya bersistem yang dirancang untuk memudahkan suatu kegiatan yang guna bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa bertanya dan guru menjawab, dalam komunikasi ini terlihat hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

Samsul Ependi (2018). Metode tanya jawab ini sangat berguna dalam mengajarkan anak-anak, karena metode ini membiasakan murid untuk mengungkapkan apa-apa yang terlintas dalam pikirannya dengan ungkapan yang teratur dan sistematis dan berani mengemukakan pendapatnya tanpa ada rasa takut dan gemetar, mendorong mereka untuk mendalami pelajaran, sehingga menambah kecintaan mereka terhadap pelajaran serta membangkitkan keaktifan berpikir dari mereka.

Dengan jawaban-jawaban yang tepat yang disampaikan oleh siswa, maka guru dapat mengetahui taraf penguasaan materi, pengetahuan, wawasan dan kecakapan akademis para siswanya. Keunggulan pendekatan metode tanya jawab adalah suasana kelas lebih hidup karena sambutan kelas akan lebih baik. Dengan tanya jawab, partisipasi siswa lebih besar dan mereka berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan baik dan mencoba memberikan jawaban yang tepat. Jadi, keuntungan dari metode tanya jawab adalah:

- a.guru mampu memahami kemajuan siswanya,
- b.guru dapat mengembangkan pertanyaan ke arah hal-hal yang belum dipahami betul dari materi yang diajar

PEMBAHASAN

Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lempar Dadu Dan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas XI di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan

Supriatin Kuat Yuliani (2008). Pada proses pembelajaran tentunya seorang pendidik perlu untuk mencari sebuah metode dalam mengajar di kelas, karena dengan penggunaan metode belajar akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, hal itu senada dengan cara yang dilakukan pada sebuah pembelajaran di kelas XI SMA Darul Ulum pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, dimana dalam melakukan pengujian materi yakni dengan menggunakan metode lempar dadu, dengan cara siswa melempar dadu yang disediakan oleh pengajar setelah itu siswa akan mengambil nomor undian sesuai dengan angka yang muncul pada saat siswa melempar dadu, hal tersebut akan membuat semangat belajar siswa bertambah.

Dengan proses pembelajaran yang demikian maka siswa akan sangat antusias dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga nantinya hasil yang akan di capai oleh siswa akan maksimal dan tentunya akan membuat minat belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq akan jauh lebih meningkat daripada proses pembelajaran dengan metode ceramah yang justru akan membuat siswa akan lebih cepat bosan, Selain menggunakan metode melempar dadu ada cara unik lainnya dalam menggali minat proses pembelajaran pada kelas XI di SMA Darul Ulum Sugio yakni dengan metode Tanya jawab, metode ini akan merangsang daya berfikir siswa karena siswa akan di Tanya oleh seorang gurunya dan siswa akan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh gurunya tadi, metode ini dipercaya oleh para ahli pendidikan bahwasannya bisa mendorong siswa dalam kemampuan mengembangkan berfikir secara kritis, dan tajam terhadap mata pelajaran atau topic yang di sampaikan oleh guru di kelas.

Penggunaan metode lempar dadu terbilang sangat efektif bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan pemahaman materi, hal itu seperti yang disampaikan oleh Rahma Nur Fitriana dari kelas XI IPA 2, ketika ditanya tentang pengaruh penggunaan media belajar menggunakan media lempar dadu dan tanya jawab, dia menuturkan bahwa” saya sangat senang dan lebih tertarik ketika pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlaq menggunakan media lempar dadu dan tanya jawab daripada hanya menerangkan saja, karena ketika kami di terangkan saja itu membuat kami jadi bosan dan cepat mengantuk beda dengan ketika menggunakan metode tanya jawab dan lempar dadu kami sangat senang dan tidak gampang bosan hal itu akan membuat kami lebih faham tentang pembelajaran yang dilakukan”

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika guru atau pendidik melakukan pengajaran dikelas dengan menggunakan media pembelajaran maka siswa-siswi akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan, hal tersebut juga akan berdampak pada semangat belajar pada siswa. Maka kami menyarankan bahwa setiap pendidik hendaknya menggunakan media yang dimana media pembelajaran tersebut disukai siswa-siswi pada saat jam mengajar dikelas.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran yang menggunakan media serta metode yang menarik dan khusus dapat memicu minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlaq kelas 11 Ipa SMA Darul Ulum Sugio. Dengan adanya media dan metode tersebut dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar berjalan lebih aktif dan lebih responsif, jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum-sebelumnya yang terasa sangat membosankan dan monoton. Dapat digaris bawahi

bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang baik dan dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar yang berjalan lebih maksimal, aktif, dan efisien.

BIBLIOGRAPHY

- Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Adil Ganda Subratajaya Negara, (2015). "Penggunaan Media Papan Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Speaking Bahasa Inggris Materi Conversation Siswa Kelas IVB MI Darussalam Candi Sidoarjo",
- Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, Rifka Izatul Lutfia, (2020) "Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4, No.1.
- Basrudin, Ratman, dan Yusdin Gagarmusu, (2014). "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi", *Jurnal Kreatif Tadukalo Online*. Vol.1, No. 1,
- Deddy Mulyana, (2007). *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2001).
- Idrus, Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press,
- Jhon. W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five traditions*, (USA: Publication, 1998).
- Muhammad Idrus, (2009). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga,
- Muhammad Idrus, (2009). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Erlangga,
- Miles dan Huberman, (2020). *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) 16. Nur Nafisatul Fithriyah, Nur Latifah, Khusnul Mu'alifah, "Peningkatan Minat Belajar Aqidah Akhlak Melalui Metode Quick On the Draw", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 2, No. 1,
- Turnomo Raharjo, (2018). *Menghargai Perbedaan Kultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Samsul Ependi, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol.7, No.2.
- Supriatin Kuat Yuliani, (2016) "meningkatkan hasil belajar matematika membilang 1-10 melalui metode lempar dadu hebat". (pendidikan luar biasa Universitas Negeri Jakarta)